

KESENANGAN DUNIA



Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala, semuanya itu mendatangkan murka Allah (atas orang-orang durhaka). – Kolose 3:5-6

Iblis sudah menguasai dunia (Mat. 5:8; 1 Yoh.5:19). Tidak heran jika dunia selalu menawarkan kenikmatan-kenikmatan dunia. Hal-hal ini yang seringkali datang kepada setiap orang percaya. Sadar atau tidak sadar, setiap orang percaya berada di dalam situasi dimana iblis sedang mengintai dan menunggu kesempatan untuk menjerat orang percaya agar jatuh dalam dosa. Untuk itu sebagai orang percaya ada tiga hal yang perlu kita lakukan agar tetap berkemenangan:

1. Mematikan segala sesuatu yang duniawi

Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi... - Kol.3:5

Muncul pertanyaan: apakah mungkin kita bisa mematikan segala sesuatu yang duniawi karena kita masih memiliki keinginan daging? Kita perlu ingat bahwa manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah dan mempunyai kehendak bebas. Manusia diberikan kebebasan memilih namun pada akhirnya harus dipertanggungjawabkan nanti di kekekalan. Tuhan selalu menasihati kita melalui firman-Nya untuk ikuti perintah Tuhan karena itu kehendak Tuhan. Permasalahannya adalah apakah kita mau menuruti atau tidak. Agar hidup kita berkenan kepada Tuhan tidak ada cara lain selain kita mengikuti kehendak-Nya. Mematikan segala sesuatu yang duniawi adalah kehendak Tuhan, maka lakukanlah itu. Kita bisa melakukannya ketika kita terus dipenuhi Roh Kudus karena Ia yang akan memampukan kita. Dengan berbahasa roh setiap hari maka kita akan penuh Roh Kudus dan keinginan Roh akan menguasai hidup kita sehingga kita menang atas segala sesuatu yang duniawi.

2. Berubah oleh pembaharuan budi

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. – Rom.12:2

Orang percaya adalah pendatang atau perantau di dunia ini. Ia bukan berasal dari dunia namun dari kerajaan Allah. Seorang warga kerajaan Allah yang patuh dan baik adalah seorang yang memiliki prinsip hidup Kerajaan Allah dan mengamalkannya. Ia sudah mengalami pembaharuan budi yaitu memiliki pola pikir Kerajaan Allah yang tertanam

ACTION:

- Bagikan dalam hal apakah kita bersinggungan dengan sistem dunia yang jahat. Bagaimana kita bisa menerapkan prinsip dari poin-poin pembahasan hari ini?
- Keterikatan apa yang mungkin kita masih miliki seperti game online, belanja online, sinetron, gadget terbaru, clumbing, atau yang lainnya?

dengan baik, jadi tidak mudah tercemar dengan prinsip-prinsip hidup yang lain daripada itu. Inilah yang patut kita lakukan sebagai orang beriman yaitu berubah pola pikir kita dan tidak menjadi serupa dengan dunia ini. Pola pikir Kerajaan Allah dapat dimiliki dengan cara memenuhi pikiran kita dengan firman Tuhan melalui keintiman dengan Tuhan dan firman-Nya setiap hari. Selain itu perubahan pola pikir juga didapatkan ketika kita ada di dalam pertemuan-pertemuan ibadah dimana di dalamnya ada pemberitaan firman Tuhan yang mengajar kita. Maka daripada itu tekunlah bersaat teduh dan jangan pernah tinggalkan pertemuan-pertemuan ibadah (Ibr.10:25) serta konsultasikan dengan pemimpin/ mentor rohani jika ada hal-hal yang menghalangi pertumbuhan rohani.

3. Melepaskan diri dari ikatan sistem dunia

Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? – 2 Kor.6:14

Sistem dunia berbeda dengan sistem kerajaan Allah.

Sistem dunia penuh dengan kejahatan yakni keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup (1 Yoh.2:16). Semuanya itu berbicara hanya mementingkan diri sendiri dan tidak peduli dengan Tuhan. Itulah yang iblis tawarkan di dunia ini untuk menghancurkan hidup seorang yang beriman. Untuk itulah Tuhan memanggil kita menjadi terang bagi dunia agar kegelapan itu menyingkir. Sebagai terang dunia maka tugas kita adalah menghancurkan segala kegelapan yang ada di dunia seperti sistem kerja yang bobrok, korupsi, dan kejahatan-kejahatan lainnya, lalu digantikan dengan sistem kerajaan Allah dimana hukum, pola, dan struktur dari sorga diterapkan dalam dunia.